

**Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**

21 November 2020, Hal. 653-658

e-ISSN: 2686-2964

**Perbaikan pengelolaan keuangan dan kebersihan di tengah isu Covid-19 kantin UAD**

Firsty Ramadhona Amalia Lubis, Lestari Sukarniati

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Kapas No.9, Semaki, Kec. Umbulharjo, Yogyakarta

Email: firsty.ramadhona@ep.uad.ac.id

**ABSTRAK**

UMKM di Indonesia merupakan salah satu penyokong perekonomian. Seperti diketahui bahwa UMKM di Indonesia memiliki jumlah yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang berskala besar. Kantin Universitas Ahmad Dahlan merupakan salah satu bentuk UMKM yang berada di lingkungan Universitas. Kantin UAD memiliki permasalahan diantaranya dalam hal pengembangan usaha. Permasalahan yang ditemukan diantaranya tidak adanya standar operasional dalam pemilihan bahan baku dan proses produksi, terbatasnya varian produk, kurangnya produk makanan sehat serta proses pencatatan keuangan yang masih belum terstruktur. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada pengelola kantin UAD, yang dilakukan menggunakan dua macam metode yaitu metode sosialisasi dan metode pelatihan. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan wawasan kepada pengelola kantin tentang bagaimana menjaga kebersihan sesuai dengan standar operasional yang baik dan benar dan sesuai dengan standar kesehatan. Pelatihan bertujuan untuk membuat laporan keuangan kantin lebih tertata yaitu dengan menggunakan *software Ms. Excell*.

**Kata Kunci:** Kebersihan, pengelolaan keuangan, UMKM

**ABSTRACT**

*UMKM in Indonesia are one of the pillars of the economy. As it is known, UMKM in Indonesia have a much larger number than large-scale companies. The Ahmad Dahlan University canteen is a form of UMKM within the University. UAD canteen has problems including in terms of business development. The problems encountered include the absence of operational standards in the selection of raw materials and production processes. limited product variants, lack of healthy food products and unstructured financial recording processes. This community service was carried out on the manager of the UAD canteen, which was carried out using two kinds of methods, namely the socialization method and the training method. The socialization aims to provide insights to canteen managers on how to maintain cleanliness in accordance with good and correct operational standards and in accordance with health standards. The training aims to make the canteen financial reports more orderly by using Ms. Software, Excell.*

**Keywords :** Financial Management, Sanitation, UMKM

## PENDAHULUAN

Berkembangnya isu *Covid-19* menimbulkan ketakutan dari berbagai pihak. *Institute For Development of Economics and Finance* (INDEF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun ini hanya berada di kisaran 4,5 persen. Angka ini merosot jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi sepanjang 2019 yang ada pada angka 5,02 persen. Penurunan laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia ini salahsatunya dipengaruhi oleh adanya penyebaran virus *Covid-19*. Penurunan laju pertumbuhan ekonomi ini menimbulkan kekhawatiran dari berbagai pihak, salah satunya masyarakat pegiat UMKM.

UMKM merupakan salah satu penyokong perekonomian di Indonesia. Jumlah UMKM di Indonesia jauh lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang berskala besar. Berbeda dari negara-negara yang memiliki industri maju yang perekonomiannya digerakkan oleh perusahaan yang berskala besar, di Indonesia terdapat pola yang berbanding terbalik. Oleh karena pentingnya peran UMKM bagi perekonomian di Indonesia, maka diperlukan perhatian terhadap kondisi UMKM di masa pandemi ini. Hal ini karena dimasa pandemi UMKM perlu terus berinovasi agar dapat bertahan, serta dapat mempersiapkan diri untuk memasuki era MEA (Tyas, & Safitri, 2014).

Pola kemitraan menjadi sebuah solusi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan dan menjaga stabilitas UMKM (Hamid & Susilo, 2011; Niswatin *et al.*, 2019). Seringkali kurangnya klien adalah karena klien memandang usaha kecil kurang memiliki kemampuan untuk memberikan layanan berkualitas dan tidak dapat memenuhi lebih dari satu proyek secara bersamaan (Bowen *et al.*, 2009). Permasalahan umum lainnya yang sering dialami oleh UMKM adalah kurangnya pengetahuan tentang penerapan pelaporan akuntansi, padahal pelaporan keuangan yang baik sangat penting untuk sarana manajemen kontrol dalam pengelolaan usaha (Andriani *et al.*, 2014). Rudiantoro dan Siregar (2012) menjelaskan bahwa mayoritas UMKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima, jumlah uang yang dikeluarkan serta jumlah utang dan piutang. Munculnya fenomena ini menurut Purnomo dan Lestari (2010) disebabkan oleh rendahnya *self-efficacy* yang meliputi rendahnya tingkat pendidikan, kondisi lingkungan masyarakat yang kurang mendukung serta rendahnya kualitas angkatan kerja. Salah satu solusi yang dapat digunakan dalam upaya mengembangkan UMKM adalah melalui pemberian bantuan teknis berupa pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh mitra UMKM.

Kantin Universitas Ahmad Dahlan merupakan salah satu bentuk UMKM yang berada di lingkungan Universitas Ahmad Dahlan. Berdasarkan hasil prasurvei awal teridentifikasi bahwa secara umum keberadaan usaha pangan skala mikro yang dikelola oleh Kantin Universitas Ahmad Dahlan memiliki kelemahan. Meskipun telah dikelola lebih dari lima tahun, namun perkembangannya sangat lambat dan cenderung stagnan hal ini karena belum adanya sistem manajerial yang tertata. Kelemahan lainnya yaitu belum adanya standar operasional prosedur (SOP) yang jelas mengenai sistem produksi di kantin UAD misalnya standar bahan baku, standar proses produksi dan standar penjualan. Kelemahan berikutnya adalah kurangnya fasilitas kebersihan dan kepedulian terhadap kebersihan kantin, hal ini terlihat dari kondisi kantin yang belum mendukung pemberlakuan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran *Covid-19* seperti belum adanya tempat mencuci tangan, belum disediakanya sabun dan *handsanitizer*, pegawai kantin yang belum menggunakan sarung tangan ketika menyajikan makanan serta pengantaran makanan yang masih dilakukan dengan keadaan makanan terbuka (tidak ada penutup makanan).

Berdasarkan fenomena yang ditemukan, maka diperlukan adanya suatu kegiatan pengabdian masyarakat berupa perbaikan pengelolaan keuangan dan kebersihan di tengah isu *Covid-19* Kantin Universitas Ahmad Dahlan.

## METODE

Program pengabdian ini dilakukan terhadap para pengelola kantin di lingkungan Universitas Ahmad Dahlan. Sebelum pengabdian dilakukan, deteksi permasalahan dilakukan dengan mengadakan survey pada bulan Maret 2020. Kemudian, hasil survey tersebut dianalisis sehingga menemukan dua permasalahan utama yang kemudian untuk menyelesaikan permasalahan tersebut kami merumuskan sebuah program pengabdian yang dilaksanakan dengan menggunakan metode sosialisasi dan pelatihan.

Kegiatan sosialisasi melibatkan tiga orang mahasiswa sebagai *supporting staff*. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai manajemen operasional kantin, meliputi kegiatan pendampingan penyusunan dokumen standar manajemen operasional kantin, penyusunan SOP pengelolaan kantin sehat, SOP dan higienitas dan sanitasi kantin, serta SOP pelayanan konsumen sesuai dengan panduan protokol kesehatan dalam penanggulangan Covid-19. Kegiatan sosialisasi ini disampaikan melalui ceramah, diskusi, dan pembimbingan. Kegiatan ini dilakukan sebanyak dua kali di dengan bertempat di lingkungan kantin UAD kampus 1.

Tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah pendampingan dan pelatihan. Tahapan ini bertujuan untuk memberika pemahaman dan keterampilan pada mitra dalam pembuatan dan penggunaan panduan pembukuan dan perencanaan keuangan bagi pelaku UMKM. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan mahasiswa, sehingga diharapkan mahasiswa dapat memperoleh kesempatan untuk belajar mengamati dunia nyata dalam rangka memperdalam mata kuliah Manajemen Keuangan. Pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan dilaksanakan pada bulan Mei sampai Desember 2020.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pengabdian masyarakat ini menghasilkan kegiatan yang telah dilakukan sesuai rencana kegiatan, dengan rincian sebagai berikut:

### A. Pentingnya Protokol Kesehatan Dalam Kebersihan Kantin

Kualitas pelayanan dan pengembangan kantin di lingkungan kampus 1 UAD tak lepas dari komitmen Koperasi ADI untuk melaksanakan manajemen sesuai dengan standar yang ada. Tetapi dengan adanya kasus covid-19 yang muncul ke Indonesia di awal Maret 2020. Ditemukan bahwa pihak pengelola kantin tidak memiliki panduan khusus untuk penyelenggaraan operasional kebersihan kantin sesuai protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah. Untuk memudahkan pihak kantin dalam pelaksanaannya, maka pengabdian menyiapkan buku pedoman kebersihan dan kesehatan yang merujuk dari aturan kementerian pariwisata dalam program panduan pelaksanaan dan kebersihan, kesehatan, keselamatan dan kelestarian lingkungan di lingkungan rumah makan atau kantin.

Pelaksanaan tahap 1 meliputi sosialisasi kebersihan, kesehatan, keselamatan dan kelestarian lingkungan kantin. Pihak kantin mengelukan sejumlah masalah yang dialami pada tim pengabdian. Salah satu masalah yang muncul adalah berkurangnya pendapatan dari masing-masing stand di kantin UAD kampus 1, karena danya perkuliaha online. Selama mahasiswa dan dosen masih menggunakan sistem online dalam pengajaran, hanya sebagian pegawai saja yang sudah masuk ke kampus 1 di awal Juli 2020. Dengan melihat kondisi tersebut wajar jika terjadi penurunan omset yang drastis di lingkungan kantin kampus 1 UAD. Kantin UAD kampus 1 sendiri baru beroperasi pada awal Juli, tetapi hanya boleh beroperasi sampai siang hari dan dengan stok terbatas yaitu hanya mengahabiskan stok yang ada di Gudang.

Masalah lainnya yang muncul adalah kurangnya pemahaman mengenai panduan pelaksanaan kebersihan dan kesehatan yang sesuai panduan kebersihan dan kesehatan. Hal ini terlihat dari belum adanya penutup makanan untuk mengantar makanan yang dipesan pegawai atau dosen. Kurangnya penggunaan sarung tangan oleh pegawai dalam penyajian

makanan, belum adanya wastafel yang bisa digunakan oleh para pengunjung untuk mencuci tangan, serta belum adanya poster atau himbauan protokol kesehatan di lingkungan kantin.

Pemaparan dengan metode sosialisasi dalam pengabdian masyarakat dilakukan untuk memberikan sosialisasi pemahaman tentang pentingnya kebersihan dan keselamatan di lingkungan kantin kampus 1 UAD. Sosialisasi pengabdian memperhatikan informasi terkini serta imbauan dan instruksi pemerintah pusat dan pemerintah daerah terkait *Covid-19* di wilayahnya, mengomunikasikan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan karyawan, tamu, dan pihak lain yang beraktivitas di kantin UAD. Adapun dokumentasi dari kegiatan sosialisasi ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Pemaparan sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Pada sosialisasi ini dijelaskan juga mengenai penyajian makanan dan minuman agar disajikan secara *family style*, dan tidak menerapkan sistem prasmanan/*buffet*. Apabila menerapkan sistem prasmanan/*buffet* maka harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. Menempatkan petugas pelayanan pada *stall* yang disediakan dengan menggunakan masker serta sarung tangan.
2. Tamu dalam mengambil makanan dilayani oleh petugas dan tetap menjaga jarak minimal 1 (satu) meter atau melakukan rekayasa teknis seperti pemasangan partisi antara tamu dan petugas, serta untuk menghindari percikan ke makanan.
3. Semua peralatan makan wajib dibersihkan dan didisinfeksi secara aman dan sesuai sebelum digunakan kembali.
4. Mengganti, mencuci, dan saniter peralatan sesering mungkin.
5. Karyawan yang bertugas mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.
6. Karyawan mengganti sarung tangan sesering mungkin khususnya setelah menyentuh benda lain selain peralatan makan/minum.

## B. Pelatihan Pembukuan Menggunakan Ms. Excel

Berdasarkan hasil observasi dengan peserta pelatihan bahwa hampir 99% peserta belum memiliki pembukuan dan perencanaan keuangan. Administrasi keuangan yang digunakan masih sangat tradisional, yaitu tidak ada pencatatan keuangan masuk dan keluar dan tidak ada buku khusus yang digunakan untuk arus keuangan. Tim memberikan sosialisasi dan pelatihan dalam perbaikan administrasi keuangan dengan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan dalam pembukuan kantin UAD.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah program kantin sehat melalui penerapan manajemen operasional kantin yang sesuai dengan protokol kesehatan sesuai dokumen panduan yang ditetapkan pemerintah. Dengan melibatkan seluruh pengurus dan pegawai kantin di Lingkungan Kampus 1 Universitas Ahmad Dahlan. Kegiatan penerapan SOP pelayanan sesuai dengan protokol kesehatan, SOP pengelolaan kantin sehat, dan SOP sanitasi serta higienitas memberikan pengaruh terhadap perilaku makan sehat. Melalui kegiatan pengelolaan keuangan kantin UAD para pengurus kantin mampu mengaplikasikan manajemen pembukuan sederhana untuk usahanya dan mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L., Atmadja, A. T., SE, A., & Sinarwati, N. K. (2014). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis Sak Etap pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Interpretatif pada Peggy Salon). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).
- Bowen, M., Morara, M., & Mureithi, M. (2009). Management of Business Challenges among Small and Micro Enterprises in Nairobi-Kenya. *KCA Journal of Business Management*, 2(1), 16-31.
- Hamid, E. S., & Susilo, Y. (2011). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 45-55.
- Niswatin, N., Hambali, I. R., & Wuryandini, A. R. (2019). Perbaikan Manajemen Keuangan Kelompok Masyarakat/UMKM dalam Kemitraan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa). *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-7.
- Purnomo, R., & Lestari, S. (2010). Pengaruh Kepribadian, Self-Efficacy, dan Locus of Control terhadap persepsi Kinerja Usaha Skala Kecil dan Menengah. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 17(2), 144–160.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1-21.
- Tyas, A. A. W. P., & Safitri, V. I. (2014). Penguatan Sektor UMKM sebagai Strategi Menghadapi MEA 2015. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 5(1), 42-49.

